

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata atau *agrotourisme* didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Motivasi agrowisata yaitu selain untuk menghasilkan pendapatan tambahan bagi petani juga merupakan kesempatan untuk mendidik orang banyak atau masyarakat tentang pertanian dan ekosistem (Utama dan Junaedi 2015). Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan agrowisata. Sebagian masyarakat Indonesia mengembangkan dan menjadikan tempat wisata sebagai mata pencaharian. Berkembangnya berbagai macam destinasi wisata yang ada dapat menjadi lapangan pekerjaan.

Agrowisata berbasis mini edukasi merupakan konsep pengembangan layanan agrowisata yang menerapkan pendidikan atau pengetahuan kepada wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata tersebut. Agrowisata berbasis mini edukasi mengacu pada kegiatan melihat-lihat proses budi daya serta praktik langsung budi daya tanaman mulai dari proses pembibitan, penanaman, pemanenan, bahkan kegiatan pengolahan produk yang dipanen. Penerapan praktik langsung budi daya stroberi dapat menambah pengetahuan dan belajar mengenal tanaman secara lebih dekat.

Wanda Strawberry memiliki luas lahan yaitu 100 tumbak atau setara dengan 1.400 m², meski luas lahan cukup terbatas kebun yang terletak di Jl. Manoko, Cikahuripan, Kecamatan Lembang ini memiliki potensi bisnis karena memiliki peluang untuk menambah pendapatan perusahaan yang berasal tidak hanya dari produksi stroberi dan bibit tanaman stroberi saja melainkan dari berbagai macam produk olahan dan layanan jasa yang ditawarkan seperti agrowisata. Layanan agrowisata yang ditawarkan saat ini yaitu hanya berupa wisata petik stroberi saja. Pengunjung tidak dipungut biaya masuk atau tiket untuk dapat menikmati agrowisata petik stroberi sehingga pemasukan yang didapat hanya berasal dari penjualan buah, bibit, dan produk olahan stroberi. Meluasnya informasi mengenai Wanda Strawberry membuat orang-orang tertarik untuk mengunjungi secara langsung kebun Wanda Strawberry. Banyak orang dari berbagai wilayah datang untuk membeli stroberi bahkan tidak sedikit yang mencari informasi mengenai cara budi daya stroberi yang baik. Kemampuan dan pengalaman yang dimiliki tenaga kerja Wanda Strawberry di bidang tanaman hortikultura khususnya stroberi mampu menghasilkan kualitas buah yang baik. Tenaga kerja Wanda Strawberry mampu memberikan informasi terkait tanaman stroberi mulai dari hulu hingga hilir. Pengunjung mendapatkan informasi secara mendetail serta diberi beberapa tips perawatan yang dibutuhkan tanaman stroberi. Seiring berjalannya waktu menjadikan kebun Wanda Strawberry menjadi lokasi wisata dan belajar mengenai budi daya. Pengunjung sering sekali bertanya mengenai proses produksi yang dilakukan oleh Wanda Strawberry dalam menghasilkan buah yang berkualitas baik. Pengunjung tidak hanya berasal dari domestik melainkan dari mancanegara juga berdatangan untuk belajar budi daya tanaman stroberi dan berwisata di kebun Wanda Strawberry. Peran yang cukup besar yaitu jumlah wisatawan di Kabupaten Bandung Barat sebagai sumber pendapatan asli daerah. Data jumlah pengunjung wisatawan Kota Bandung dapat dilihat pada Tabel 1.





Tabel 1 Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bandung Tahun 2017 – 2021

Jenis wisatawan	2017	2018	2019	2020	2021
Domestik	6.770.610	7.357.785	8.175.221	3.214.390	3.704.263
Mancanegara	189.902	227.560	252.842	30.210	37.417
Total	6.960.512	7.585.345	8.428.063	3.244.600	3.741.680

Sumber: Disbudpar Kota Bandung (2022)

Tabel 1 menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun 2017-2019 yang mengalami peningkatan sangat signifikan yaitu mencapai 8.428.063 orang pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis, hal ini sebab mewabahnya *Covid19* di Indonesia dan Negara lain di dunia. Namun, jumlah wisatawan mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu menjadi 3.741.680 orang. Peningkatan jumlah wisatawan ke Kota Bandung pada tahun 2021 ini dapat menjadi peluang karena jumlah wisatawan yang datang mulai tumbuh sehingga dapat dimanfaatkan oleh Wanda Strawberry dalam upaya pengembangan agrowisata berbasis mini edukasi pada Wanda Strawberry di Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penulisan laporan Kajian Pengembangan Bisnis adalah:

1. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis
2. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal pada Wanda Strawberry.
3. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis
4. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis agrowisata berbasis mini edukasi berdasarkan dua aspek analisis yaitu aspek non finansial dan finansial pada Wanda Strawberry.

